



Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar

Wahyu Triningsih^{1✉}, Ratnawati Tri Utami², Budi Murtiyasa³, Nining Setyaningsih⁴

Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4}

E-mail: q200230008@student.ums.ac.id¹, q200230007@student.ums.ac.id², bm277@ums.ac.id³, ning_setyaningsih@ums.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter generasi masa depan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia telah meluncurkan inovasi berupa penggunaan platform digital dalam pendidikan, seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar dapat berfungsi sebagai sarana untuk kolaborasi dan berbagi antar guru. Penggunaan platform digital untuk pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) sangat dibutuhkan. Salah satu inovasi yang diluncurkan pemerintah adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan fitur Asesmen Murid dalam PMM pada pembelajaran Matematika materi statistika tentang data dan ketidakpastian di SDIT Ar-Risalah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan fitur asesmen murid pada PMM dapat membantu pelaksanaan asesmen pembelajaran Matematika pada materi statistika (2) Fitur asesmen murid dalam PMM memudahkan guru untuk menganalisis pembelajaran dan memetakan kemampuan peserta didik agar dapat dimanfaatkan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya yang lebih baik.

Kata Kunci: Asesmen Murid, PMM, Statistika.

Abstract

Education is an important factor in forming the character of future generations. One of the innovations launched by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). Indonesia is using digital platforms in education, such as the Merdeka Teaching Platform (PMM). The Merdeka Mengajar platform can function as a means for collaboration and sharing between teachers. The use of digital platforms for learning Mathematics in Elementary Schools (SD) is very much needed. One of the innovations launched by the government is the Merdeka Mengajar Platform (PMM). This research aims to determine the use of the Student Assessment feature in PMM in mathematics learning, statistical material about data and uncertainty at SDIT Ar-Risale Surakarta. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research show that (1) Utilizing the student assessment feature in PMM can help implement Mathematics learning assessments in statistics material (2) The student assessment feature in PMM makes it easier for teachers to analyze learning and map students' abilities so that they can be used to plan the next lesson.

Keywords: Student Assessment, PMM, Statistics.

Copyright (c) 2024 Wahyu Triningsih,Ratnawati Tri Utami,Budi Murtiyasa, Nining Setyaningsih

✉ Corresponding author :

Email : q200230008@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan, memperoleh pengetahuan serta keterampilan pondasi yang dibutuhkan untuk kehidupan sosial, dan menyiapkan peserta didik untuk memenuhi persyaratan masuk ke pendidikan menengah (Indonesia, 2015). Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter generasi masa depan. Seiring perkembangan teknologi, pendekatan pembelajaran pun mengalami transformasi. Pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari dan disengaja, bukan suatu kegiatan yang dilakukan sehari-hari tanpa tujuan atau perencanaan yang matang. Pendidikan di Sekolah Dasar mempunyai peranan penting dalam membentuk kehidupan berbangsa. Implementasi hal ini tentu saja bukan merupakan tugas yang mudah (Mustadi, 2020).

Pendidikan matematika di Sekolah Dasar (SD) mengalami perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Pada pembelajaran Matematika secara konvensional, seringkali guru hanya mengajar dengan cara menerangkan rumus kemudian memberikan soal-soal latihan dari buku paket saja. Buku pegangan yang digunakan juga belum menunjukkan pemanfaatan lingkungan di sekitar peserta didik sebagai stimulus yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih memahami konsep matematika (Atikah et al., 2021). Pendekatan konvensional yang bersifat klasikal mulai melibatkan solusi digital, menciptakan era baru pembelajaran matematika yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan menggunakan platform digital, konsep-konsep matematika dapat dihadirkan dalam format yang menarik, menggugah rasa ingin tahu, dan meningkatkan keterlibatan siswa. (Widarwati et al., 2021). Meskipun pembelajaran matematika digital memberikan berbagai keunggulan, tantangan seperti ketersediaan infrastruktur dan pelatihan bagi pendidik perlu diatasi. Dalam menghadapi dinamika ini, sekolah dan guru perlu berkolaborasi untuk memaksimalkan potensi pembelajaran matematika di era digital (Razak, 2023).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia telah menyediakan inovasi baru berupa penggunaan platform digital dalam pendidikan yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar (PMM) dikembangkan untuk memfasilitasi penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik (Susilawati et al., 2021). Peluncuran platform ini merupakan episode ke-15 dari program Merdeka Belajar yang beriringan dengan Kurikulum Merdeka. Sumber daya manusia yang berkualitas telah menjadi kebutuhan penting bagi semua negara yang memperjuangkan peradabannya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, telah diciptakan platform digital khusus untuk guru agar dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan kompetensinya (Durrotunnisa & Nur, 2020). Merdeka belajar merupakan gerakan perubahan di bidang pendidikan yang bertumpu pada penguatan kreativitas dan inovasi guru untuk melaksanakan pembelajaran bermakna di kelas (Sili, 2021). Peluncuran PMM merupakan upaya dari pemerintah untuk mempercepat Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) (Kolang Wahyu Wiguna & Adi Nugraha Tristaningrat, 2022). PMM dapat menjadi rekan penggerak bagi guru sekaligus menjadi tonggak fundamental dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang berintegritas.

PMM dihadirkan untuk menjadi media edukasi digital yang memiliki tiga fitur utama, yaitu Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Peran utama dari keberadaan PMM adalah perannya dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga dapat menjadi landasan bagi pendidikan yang lebih bermakna, kreatif, dan kolaboratif di Indonesia. PMM memiliki peran penting di era digital karena di dalamnya menyediakan referensi bagi para guru dalam mengembangkan pelaksanaan praktik pembelajaran yang berpihak pada peserta didik sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Fitur “Belajar” di PMM menyediakan kesempatan pelatihan secara mandiri yang berkualitas kepada guru serta tenaga kependidikan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Fitur lain adalah Video Inspirasi dimana guru dan tenaga kependidikan lainnya dapat mencari ribuan video inspiratif dengan akses tidak terbatas yang tujuannya adalah

mengembangkan kualitas dari kompetensi pendidik dalam implelementasi kurikulum merdeka(Teknologi, 2020).

Platform Merdeka Mengajar dapat berfungsi sebagai sarana berkolaborasi dan berbagi antar guru. Implementasi Kurikulum Merdeka tentu membutuhkan semangat kerjasama yang kuat antara guru, peserta didik, dan warga sekolah lain. Dalam fitur “Berkarya,” PMM memberikan kesempatan kepada guru untuk berkolaborasi dalam mengembangkan konten-konten pendidikan yang relevan dan inovatif sesuai perkembangan jaman. Pengembangan konten pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa sekaligus membantu guru dalam melakukan pendekatan baru dalam pembelajaran. Manfaat lain dari fitur ini adalah karya yang dihasilkan memberikan rekam jejak digital positif dan membantu guru pencipta karya membangun portofolio (Ramdani et al., 2022). Selain itu, pembelajaran juga lebih menarik bagi peserta didik karena pada usia SD, anak masih membutuhkan media untuk membangun konsep. Proses pembelajaran yang berorientasi proyek menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel, aktif, dan mudah beradaptasi.

Guru mempunyai wewenang yang luas untuk menggunakan metode pembelajaran yang dirasa sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kreatif, dan bermakna. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam Kurikulum Merdeka sejalan dengan komitmen negara Indonesia dalam meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan bagi generasi masa depan agar lebih siap menghadapi perkembangan situasi saat ini (Arisanti, 2022). Penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang pemanfaatan fitur asesmen murid pada PMM di tingkat Sekolah Dasar. Dengan memahami dan memanfaatkan fitur ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) pada materi statistika tentang data dan ketidakpastian.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran statistika di SD selama ini berlangsung kurang variatif, sehingga diperlukan alat bantu agar pembelajaran berlangsung menyenangkan (Priatama, 2021). Diantara faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Matematika adalah guru belum mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat untuk memperhatikan materi dalam pembelajaran matematika di kelas (Purwati et al., 2022). Pembelajaran matematika yang menyenangkan dapat menguatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep materi matematika, peserta didik menjadi lebih senang dan bersemangat, membuat dirinya nyaman dan tidak merasa khawatir untuk mempelajari konsep matematika (Daimah & ., 2023).

Penelitian tentang pemanfaatan fitur-fitur dalam PMM masih jarang dilakukan. Padahal, PMM saat ini menjadi sumber belajar utama bagi guru agar lebih mudah untuk memetakan dan memahami kompetensi belajar dari peserta didiknya (Platform et al., 2022). Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat memaksimalkan penggunaan PMM dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah menguraikan pemanfaatan dan mendeskripsikan keunggulan fitur asesmen murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai realita, kondisi sebenarnya, variabel dan peristiwa-peristiwa yang terjadi tentang pemanfaatan fitur asesmen murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada materi statistik di Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ar-Risalah Surakarta dimulai sejak bulan Oktober 2023 sampai bulan Desember 2023. Sumber data dalam penelitian ini guru dan siswa kelas 5 di SDIT Ar-Risalah Surakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Alat analisis data dilakukan dengan cara (1) reduksi data; Peneliti melalui proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi segala bentuk informasi yang mendukung data penelitiannya. (2) penyajian data; Kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. (3) penarikan kesimpulan; Triangulasi digunakan sebagai teknik evaluasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Sumber data adalah entitas yang memperoleh data. Sumber data berupa perkataan dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari institusi terkait. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) ringkasan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memoles, menyeleksi, memfokuskan, mereduksi, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi ringkas, seperti hubungan antar kategori. Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan dengan menggunakan teks naratif. Inferensi data dilakukan dengan cara mengekstraksi pokok-pokok dari penyajian data yang disusun dalam bentuk pernyataan kalimat pendek namun mengandung makna yang lebih luas. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Peneliti triangulasi melakukan analisis data sekaligus menguji reliabilitas data. Cara pengecekan keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

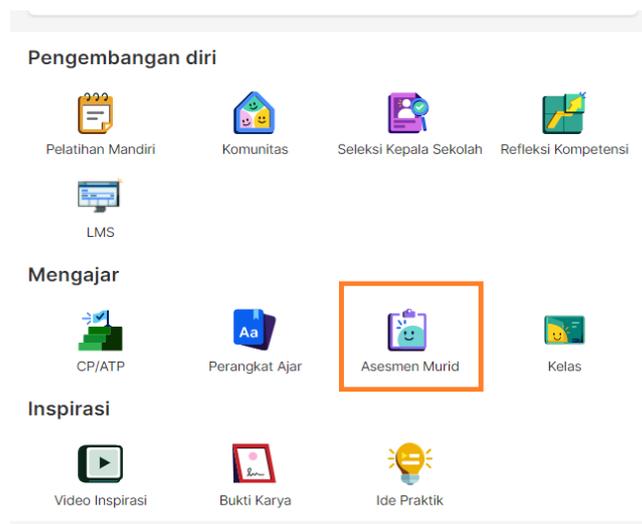
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pembelajaran Matematika pada materi statistika tentang data dan ketidakpastian pada fase C ini setara dengan kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar. Tujuan dari asesmen ini adalah agar guru mampu memetakan kemampuan peserta didik dalam membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran, termasuk cara mengumpulkan data dan cara penyajiannya. Soal disajikan sebanyak 10 butir dengan estimasi waktu pengerjaan 45 menit. Peneliti mengambil sampel dari peserta Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas 5 sejumlah 35 peserta didik.

Penggunaan fitur Asesmen Murid pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) dimulai dengan cara guru masuk/login ke PMM. PMM dapat diakses melalui perangkat Android maupun melalui *web browser* atau peramban di laptop dengan alamat <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Guru dapat masuk ke PMM dengan cara klik Masuk ke PMM pada pojok kanan atas. Untuk masuk ke dalam PMM dan mengakses segala fitur didalamnya, guru harus menggunakan akun belajar.id sesuai dengan data yang sudah ditentukan dari dapodik. Setelah sampai di beranda PMM, akan terdapat beberapa fitur utama yang harus dipilih guru sebelum memulai asesmen. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

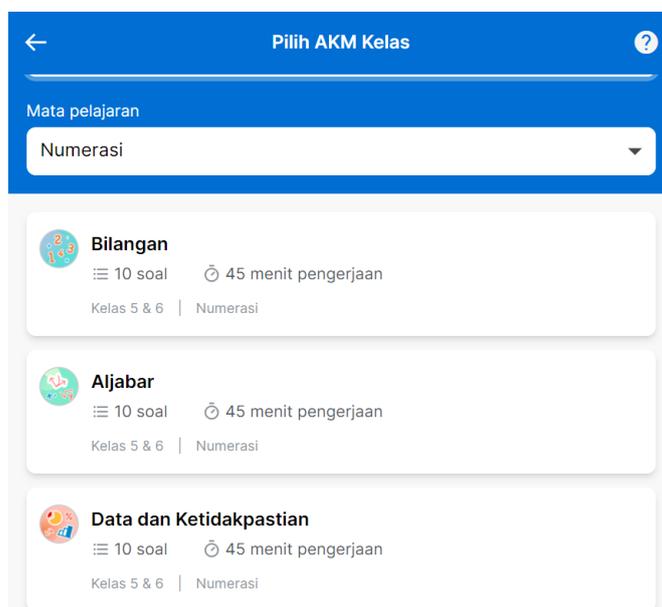
1. Klik Asesmen Murid pada halaman Beranda platform Merdeka Mengajar

- 131 *Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar – Wahyu Triningsih, Ratnawati Tri Utami, Budi Murdiyasa, Nining Setyaningsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>



Gambar 1. Beranda PMM

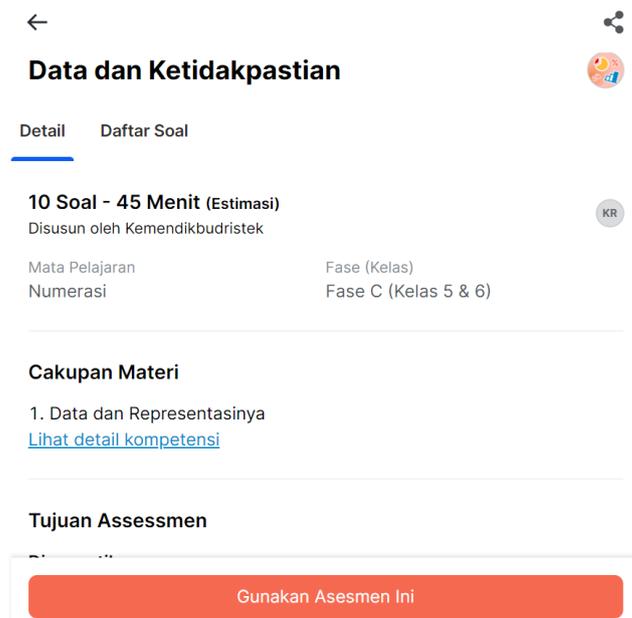
2. Guru memilih asesmen pembelajaran atau AKM Kelas. Peneliti menggunakan fitur AKM Kelas disesuaikan dengan sampel peserta didik.
3. Pada halaman Pilih AKM Kelas, klik Fase (Kelas), pilih kelas yang diinginkan, lalu klik Terapkan.



Gambar 2. Laman AKM Kelas

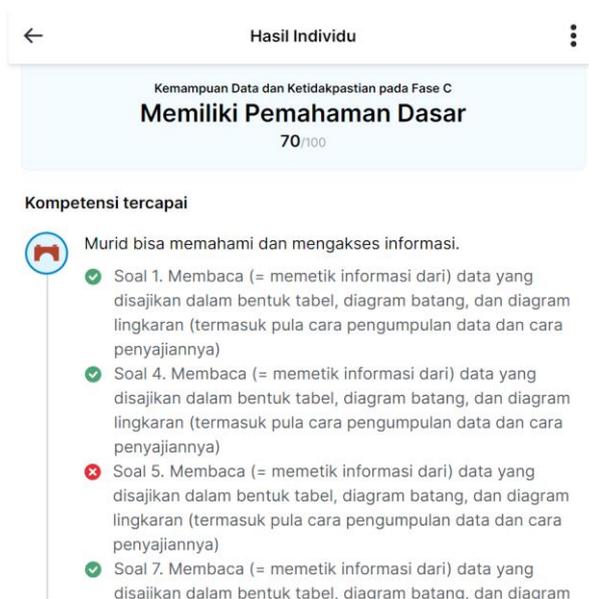
4. Guru memilih materi asesmen lalu membagikan kepada peserta didik secara online (membagikan tautan) maupun secara offline (mengunduh dan mencetak soal).

- 132 *Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar – Wahyu Triningsih, Ratnawati Tri Utami, Budi Murtiyasa, Nining Setyaningsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>



Gambar 3. Laman penggunaan asesmen

5. Apabila asesmen dibagikan secara online, maka hasil asesmen akan dapat dianalisis guru melalui akun PMM.



Gambar 4. Contoh hasil asesmen

Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil asesmen antara lain sebanyak 28 peserta didik (80%) mampu membaca atau memetik informasi dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, sebanyak 18 peserta didik (51%) mampu membaca data dalam bentuk diagram batang, dan sebanyak 17 peserta didik (48%) mampu membaca data dalam bentuk diagram lingkaran, termasuk cara pengumpulan data dan penyajian data. Dari hasil asesmen tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kemampuan peserta didik dalam membaca dan menyajikan data belum merata.

Hasil analisis kelas menunjukkan bahwa peserta didik yang sudah mahir membaca dan menyajikan data ada 5 anak (14%), peserta didik yang termasuk cakap dalam membaca dan menyajikan data ada 19 anak (54%). Peserta didik yang sudah memiliki pemahaman dasar dalam membaca dan menyajikan data ada 8 anak (23%) dan ada peserta didik yang memerlukan intervensi khusus ada 3 anak (9%) pada kemampuan membaca atau memetik informasi dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran, termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur asesmen murid dalam PMM berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi statistika tentang data dan ketidakpastian. Hal ini sejalan dengan teori yang dirangkum oleh Susilana dan Riyana bahwa PMM sebagai media pembelajaran mampu menjadi teknologi digital yang membawa pesan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran menjadi perluasan dari guru dan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak dan audio visual. Media pembelajaran juga dapat berlaku sebagai media perantara untuk memberikan stimulus bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar (Drs. Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana, 2008). Selain itu, dengan penggunaan fitur asesmen murid di PMM peserta didik bebas membangun sendiri pemahaman dan pengetahuannya terhadap materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Daimah & ., 2023). Apalagi di era merdeka belajar ini, dimana guru dan peserta didik diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang lebih bebas dan bahagia untuk menggali pengetahuan, sikap dan keterampilan di lingkungannya (Widayati, 2022).

Fitur asesmen murid pada PMM ini dibuat untuk memudahkan guru dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memetakan kemampuan yang sudah dikuasai peserta didiknya untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya. Pemanfaatan fitur asesmen murid dalam PMM ini memiliki keunggulan-keunggulan yaitu mudah digunakan, dapat diakses dimanapun dan kapanpun, hasil asesmen dapat langsung dianalisis oleh guru, dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Ramdani et al., 2022) yang menguraikan pemanfaatan berbagai fitur dalam PMM dapat membantu guru untuk mendukung pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media digital baik itu berupa website maupun platform digital lainnya dapat menjadi solusi pembelajaran matematika, khususnya pada materi statistika tentang data dan ketidakpastian (Nuryati et al., 2022). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Marisana et al., 2023) yang menjelaskan manfaat penggunaan PMM dimana guru dapat mengembangkan kreativitasnya sendiri melalui penggunaan berbagai fitur didalamnya.

Penelitian ini diharapkan membawa perubahan positif bagi dunia pendidikan, dimana guru akan lebih mudah untuk memperoleh referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di PMM. Berbagai fitur dalam PMM juga akan membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif dan tentunya bermakna bagi peserta didiknya.

KESIMPULAN

Pemanfaatan fitur asesmen murid dalam Platform Media Mengajar (PMM) memudahkan guru dalam melakukan asesmen dan memetakan kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran Matematika pada materi statistika tentang data dan ketidakpastian dirasa tidak terlalu sulit bagi peserta didik. Namun pelaksanaan asesmen pada materi statistika ini dirasa kurang fleksibel. Pemanfaatan fitur asesmen murid dalam PMM dapat menjadi alternatif solusi dalam pelaksanaan asesmen dengan hasil yang dapat dianalisis guru dalam waktu yang singkat. Fitur asesmen murid pada PMM memungkinkan guru untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang kemampuan siswa. Melalui ujian dan penilaian berkala, guru memetakan potensi diri masing-masing peserta didik serta membantu guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

- 134 *Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar – Wahyu Triningsih, Ratnawati Tri Utami, Budi Murtiyasa, Nining Setyaningsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>

Dengan hasil asesmen yang tersedia, guru dapat merancang pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Keunggulan lainnya adalah guru dapat memantau kemajuan peserta didik secara *real-time*. Guru dapat dengan cepat menanggapi hambatan belajar dan memberikan bantuan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkannya, dan mengoptimalkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Atikah, N., Gistituati, N., Fitria, Y., & Syarifuddin, H. (2021). Validitas E-Modul Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme). *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6103–6109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1799>
- Daimah, U. S., & . S. (2023). Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Sepren*, 4(02), 131–139. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.888>
- Drs.Rudi Susilana, M.Si. & Cepi Riyana, M. P. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Cv. Wacana Prima.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Indonesia, P. R. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–27.
- Komang Wahyu Wiguna, I., & Adi Nugraha Tristaningrat, M. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17–26. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Nuryati, N., Subadi, T., Muhibbin, A., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. (2022). Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2486–2494. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2377>
- Platform, S., Mengajar, M., Wadah, S., Dan, B., & Guru, B. (2022). *Jurnal Penamas Adi Buana*. 6(01), 63–72.
- Priatama, Y. (2021). Pembelajaran Materi Statistika Menggunakan Permainan Tradisional Congklak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10762–10768. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2706%0ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2706/2340>
- Purwati, I., Murtiyasa, B., Kontesa, D. A., & Hakim, L. (2022). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Statistika* © By Author (S). 8(3), 272–280.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., & Rahmatulloh, I. T. (2022). *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Pada Guru Sekolah Dasar*. 2(6), 248–254.
- Razak, A. (2023). *Pembelajaran Digital Berbasis Pendekatan Mikir Pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan*. 12(1), 41–50.
- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- 135 *Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar – Wahyu Triningsih, Ratnawati Tri Utami, Budi Murtiyasa, Nining Setyaningsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>
- Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 47–67. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i1.1144>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Teknologi, K. P. B. R. Dan. (2020). *Media Edukasi Digital*.
- Widarwati, D., Utaminingsih, S., & Murtono. (2021). Steam (Science Technology Engineering Art Mathematic) Based Module For Building Student Soft Skill. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012106>
- Widayati, E. W. (2022). Pembelajaran Matematika Di Era “Merdeka Belajar”, Suatu Tantangan Bagi Guru Matematika. *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 04(01), 01–10. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>